

mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk, menyeru mereka kepada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan mungkar agar mereka memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.²

2. Prof. Dr.H Abu bakar atjeh dalam bukunya " Beberapa catatan mengenai dakwah Islam " mengatakan : dakwah adalah seruan kepada semua manusia untuk kembali dan hidup sepanjang ajaran Allah yang benar, dilakukan dengan penuh kebijaksanaan dan nasehat yang baik .³

3. Prof Toha Yahya Oematr, Ma. Mengatakan ; dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan untuk ke maslahatan dan kebahagiaan mereka dunia dan akhirat.⁴

Sebenarnya banyak lagi pengertian dakwah yang di kemukakan oleh para Ulama' yang lain akan tetapi beberapa pengertian di atas sudah dapat memberikan gambaran pengertian dakwah .

Walaupun beberapa pengertian dakwah di atas berbeda - beda reaksinya akan tetapi setiap pengertian dakwah memiliki tiga (3) unsur pengertian pokok, yaitu ;

² Syeikh Ali Makhfud, Hidayatul Mursidin, terj. chandijah Nasution, Usaha penerbitan tiga A ,1970, hlm 17.

³ H Abu bakar Atjeh, beberapa catatan mengenai dakwah Islam, ramadhani, semarang ,1971 hlm 6.

⁴ Toha yanya Oemar, Ilmu dakwah, wijaya,jakarta , 1976 hlm 2 .

Artinya "Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu, dengan hikmah, dan pelajaran yang baik dan bantahlah - mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhan mudialah yang lebih mengetahui tentang siapa - yang tersesat dari jalannya dan dialah yang le - bih, mengetahui orang yang mendapat petunjuk .
(An Nahl 125)

Drs . Nasruddin Razak memperjelaskan dari ayat di atas secara garis besarnya ada tiga pokok dakwah , sebagai berikut :

1. Hikmah, menurut pengertian sehari - hari adalah bijak sana. Sedangkan secara khusus hikmah adalah ilmiah - dan falsafis. Orang yang kaya hikmah dalam dirinya - sendiri di beri gelar hakim. Pengertian dapat di buktikan dalam karya filosof Islam. Al Farabi (870-950) masehi dalam karyanya untuk sempertemukan dua paenda pat filosof yunani (plato dan aristoteles) menulis buku " Al jama 'ubaina hakimain.

Para da'i harus selalu berusaha mempelajari dan memiliki hikmah itu agar dengan mudah manusia diajak ke jalan ilahi. Sukses besar yang dicapai oleh Nabi Muhammad saw dalam mengemban rislahnya karena beliau adalah manusia yang terkaya dalam bidang hikmah ini.

2. Mau'idhah Hasalah, adalah nasehat atau pengajaran -
yang baik yang dapat di berikan kepada masyarakat luas
ia dapat dilaksanakan dalam lembaga formal seperti -
lembaga pendidikan dan sebagainya dengan mengajarkan

c. Pengertian Ceramah.

Kepentingan berbicara di depan umum sering kali melibatkan seseorang. Terlebih lagi para penceramah seperti Muballigh, Kyai, Guru agama. Mereka benar - benar terpanggil agar membiasakan diri mahir dan terampil berceramah. Sekurang - kurangnya bisa tampil berbicara di depan umum.

Sering kali orang menyesal karena kepentingannya sendiri tidak bisa berceramah di depan umum. Padahal bukan itu satu satunya alasan. Kemungkinan besar tidak biasa dan memberanikan diri di depan umum, sehingga ter jadi suatu kesalahan sendiri. Pada kesempatan tertentu - pun tidak juga mau memulai malah di serahkan kepada orang lain untuk mewakilinya.

Kapan mau bisa berbisara di depan umum, kalau setiap kesempatan untuk tampil selalu di lemparkan kepada orang lain ? bukankah segala kemahiran dan kepandaian - biasanya dapat di capai dengan melalui belajar dan berlatih . Sebagai seorang Islam sebisa bisanya harus tahu dan sedikit harus bisa berceramah di depan umum, karena ceramah merupakan pengetahuan atau menyampaikan kepada khalayak baik mengenai ceramah masalah keagamaan maupun yang lainnya⁷.

⁷ Boehori, Belajar pidato untuk Da'wah, ramadhani 1985 hlm 5 .

d. Ceramah Sebagai Metode Dakwah.

Keberhasilan ceramah di tentukan metode yang di-
dipengaruhi oleh perkembangan zaman dan teknologi. Karena
itu metode dakwah tidak boleh bersifat statis dan sempit,
sebaiknya harus dinamis, aspiratif, lentur dan antisipat
tif agar bisa menghasilkan seefektif mungkin. Karena se
ramah itu menyampaikan keterangan, petunjuk, pengertian
penjelasan, tentang sesuatu masalah dihadapan orang ba
nyak, disamping itu ceramah itu sendiri merupakan bagian
dari metode dakwah yang mana sebagai metode seramah.¹¹

B. AGAMA ISLAM SEBAGAI MATERI DAKWAH .

a. Aqidak.

Yang dimaksud agama Islam sebagai materi dakwah dalam akidah yaitu membersihkan akidah dari manusia itu sendiri berbagai kemusrikan, khurafat dan tahayul yakni suatu kepercayaan dan keyakinan serta pemujaan terhadap benda maupun memuja terhadap kemegahan dunia wi lainnya yang non materi (pangkat , jabatan, kedudukan, kekuasaan, kehormatan dan lainnya) termasuk - pela pentuhanan terhadap manusia dan hawa nafsu yang sebat menyekatkan, karena suka memperbudak orang - lain. Hal ini masalah akidah menyangkut rukun iman yang ke enam yaitu Iman kepada Allah, kepada malaikat

^{11D}Drs Abdul Kadir Munsyi Ibid Hlm 31.

kan pedoman bagi setiap orang bahwa kepentingannya terjamin
sebagai petunjuk hidup yang mengatur tata tertib masyarakat
adalah dinamakan hukum atau syari'ah .

Hukum itu sendiri adalah suatu ajaran untuk petunjuk hidup yang mengatur tata tertib manusia dalam masyarakat dalam rangka untuk menjaga keselamatan dan menolak kesengsaraan bagi manusia. Hukum di tanamkan dalam pembinaan masyarakat, dimaksudkan untuk menjaga ketentraman dan keselamatannya dari kekacauan. Karena hubungan masyarakat bentuk dan coraknya, sifat dan keadaanya bermacam-macam sangat luas. Oleh karena itu yang masuk dalam lingkungan perhubungan kemasyarakatan diatur oleh hukum.

Sedang hukum atau syari'at dalam Islam di bagi menjadi dua yaitu meliputi ibadah dan muamalah . Sedangkan secara umum ibadah berarti mencakup semua semua perilaku dalam semua aspek kehidupan yang sesuai dengan ketentuan Allah swt yang dilakukan dengan ikhlas untuk mendapatkan ridho Allah SWT. Ibadah dalam pengertian inilah yang dimaksud dengan tugas hidup manusia . Sebagai mana firman Allah dalam Al - Qur 'an :

وَلَا تَجْعَلُوا مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ ۚ إِنَّ لَكُمْ مِنْهُ لَدِيرٌ مُبِينٌ

Artinya : "Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembahku (Q. s Adz- Dzariyat :51)

Dalam pengertian khusus ibadah adalah perilaku manusia yang dilakukan atas perintah Allah SWT dan dicontoh

اَشْرَأُ مَا أَوْحَى إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَتَمِّمُ الْفَعْلَ تَتَنَزَّلُ عَنَّا الْفَضَاءَ وَلَمْ تَنْزِلْ
وَلَيْدَ غَيْرِ اللَّهِ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ.

Artinya : " Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu al kitab (Al- Qur'an) dan dirikanlah shalat . Sesungguhnya sholat itu mencegah dari perbuatan keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain) dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q.S Al - Ankabut : 29).⁴⁵

Sedangkan muamalah adalah suatu perbuatan ummat manusia (Islam) untuk menegakkan kepentingan dan menolak - maksiyat dalam dirinya sendiri dan mencegah penganiayaan - mempertahankan hal melakukan kebajikan, dengan menciptakan kedamaian dan ketentraman . Syari'at islam mengajarkan ke Esaan dan menyerukan dasar persamaan mempertahankan kesatu an dan menolak kekerasan .

⁴⁵ Ibid , halaman 309.

Karena pentingnya kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia ini, maka misi (risalah) Rosulullah SAW . Itu sendiri untuk menyempurnakan keseluruhannya yaitu akhlak yang mulia. Sebagaimana sabdanya ;

إِنَّمَا بَعِثْنَا لَكُمْ فِي هَٰذَا حَقًّا وَمَا يَكْفُرُ بِهِ إِلَّا الْأَقَلُّ مِنْهُمْ

Sesungguhnya saya ini diutus hanya untuk menyepurnakan akhlak yang mulia .⁴⁹

Dari uraian, pendapat, ayat al qur'an dan hadits - Nabi tersebut menunjukkan bahwa pembinaan atau pendidikan - akhlak adalah menduduki tempat yang sangat penting bagi se tiap manusia. Karena baik buruknya , jaya hancurnya pribadi seseorang, masyarakat, bangsa dan negara tergantung pada akhlaknya. Oleh karena itu Rosul diutus Allah dimuka bumi ini adalah untuk menyempurnakan akhlak ummat .

↳ Pembinaan akhlak pada masyarakat yang keagamaannya kurang itu memerlukan waktu yang banyak dan pengetahuan yang sebaik - baiknya. Tidak cukup satu kali dua kali, melainkan harus dilaksanakan secara rutin, terus menerus . sehingga masyarakat dengan pembinaan tersebut , diharapkan dapat terbiasa melakukan amalan - amalan yang baik sesuai ajaran Agama Islam. Kebiasaan telah dibentuk pada diri se seorang , maka orang itu akan mudah dan ringan mengerjakan suatu pekerjaan yang telah menjadi kebiasaan .

⁴⁹Jalalu din Abdul Rohman bin Abi bakar suyuti, Op'-cit , halaman 103.

C. Pengaruhnya Dakwah dalam meningkatkan pengetahuan be-
ragama .

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kegiatan keagamaan/ ceramah agama terhadap pengetahuan beragama - desa Pogar, Kec Bangil Kab Pasuruan adalah menggunakan rumus Chi Kwadrat (χ^2) sebagai berikut :

$$x^2 = \frac{(F_0 - F_h)^2}{F_h}$$

Keterangan ;

$$x^2 = \text{Chi kwadrat}$$

F_0 = Frekwensi yang diperoleh

F_h = Frekwensi yang diharapkan

2. Untuk mengetahui sejauh manakah pengaruh Ceramah agama dalam meningkatkan pengetahuan beragama Desa Pogar Kec Bangil Kab Pasuruan, menggunakan rumus sebagai berikut ;

$$KK = \frac{X^2}{Y^2 - N}$$

Keterangan :

KK ➡ Koefesien Kontingensi

$$x^2 = \text{Chi Kwadrat (yang telah diketahui)}$$

N = Jumlah responden

No	Variabel		No	Variabel	
Res	X	Y	Res	X	Y
01	02	03	04	05	06
01	30	45	04	30	45
03	28	42	06	30	45
07	30	43	30	30	45
08	30	45	31	30	45
09	30	45	32	28	41
10	30	45	33	30	45
11	30	45	34	29	43
12	30	45	35	30	45
13	26	45	36	28	40
14	30	42	37	30	45
15	30	45	38	30	45
16	30	45	39	30	45
17	2	43	40	30	45
18	30	45	41	28	45
19	30	41	42	30	43
20	30	45	43	30	45
21	28	42	44	28	45
22	30	45	45	30	43
23	30	45	46	30	45
24	28	42	47	30	45
25	30	45	48	28	41
26	28	43	49	30	45
27	30	45	50	28	45

$$M = \frac{X}{N}$$

Keterangan :

1) M. = Mean (rata-rata)

X = Jumlah nilai soccer (frekuensi)

N = Jumlah responden

Dari rumus diatas, akan dicari nilai mean dari masing-masing variabel untuk menentukan nilai tiap-tiap jawaban responden, yakni maka yang termasuk dalam katagori positif (+) dan mana yang termasuk dalam katagori negatif (-). Yang untuknya, jumlah mean masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

a. Variabel bebas (X) yang berisi tentang pengaruh kegiatan keagamaan di masyarakat.

$$M = \frac{X}{N}$$

$$M = \frac{1759}{60}$$

$$M = 29,31$$

b. Variabel terikat (Y), yang berisi tentang pengaruh -
tingkah laku keagamaan remaja desa Blawirajo Kedungpring
Lamongan.

$$M = \frac{Y}{N}$$

TABEL XXV

KATEGORI NILAI JAWABAN RESPONDEN TENTANG
PENGARUH CERAMAH AGAM DALAM MENINGKATKAN

PENGETAHUAN BERAGAMA

DI DESA POGAR KEC BANGIL KAB-PANJARAN

No. Res.	Variabel X = 29,31 !			No. Res.	Variabel Y = 29,31		
	Score Nilai !	Mean !	Kata gori !		Score Nilai !	Mean !	Kata gori
01	02 !	03 !	04 !	05	06 !	07 !	08
01.	30 !	29,31 !	+ !	01.	45 !	44,3 !	+
02.	28 !	29,31 !	- !	02.	45 !	44,3 !	+
03.	28 !	29,31 !	- !	03.	42 !	44,3 !	-
04.	30 !	29,31 !	+ !	04.	45 !	44,3 !	+
05.	30 !	29,31 !	+ !	05.	45 !	44,3 !	+
06.	30 !	29,31 !	+ !	06.	45 !	44,3 !	+
07.	25 !	29,31 !	+ !	07.	43 !	44,3 !	+
08.	30 !	29,31 !	+ !	08.	45 !	44,3 !	+
09.	30 !	29,31 !	+ !	09.	45 !	44,3 !	+
10.	30 !	29,31 !	+ !	10.	45 !	44,3 !	+
11.	30 !	29,31 !	+ !	11.	45 !	44,3 !	+
12.	30 !	29,31 !	+ !	12.	45 !	44,3 !	+
13.	26 !	29,31 !	- !	13.	45 !	44,3 !	+
14.	30 !	29,31 !	+ !	14.	42 !	44,3 !	-
15.	30 !	29,31 !	+ !	15.	45 !	44,3 !	+
16.	30 !	29,31 !	+ !	16.	45 !	44,3 !	+
17.	28 !	29,31 !	- !	17.	43 !	44,3 !	-

Keterangan di atas (baris), adalah banyaknya petak - dalam baris, sedang (kolom) adalah yang berisi petak, yang dalam hal ini digunakan b dan k masing-masing dua petak. Setelah itu akan dihitung nilai χ^2 untuk menentukan hipotesa, maka data yang akan disignifikansikan itu akan di susun dalam bentuk tabel kontingensi 2×2 (b x k) untuk menentukan nilai F_o . Berikut tabel kerja untuk menghitung F_o sebagai berikut :

TABEL AKVII

TABEL KERJA UNTUK MENGHITUNG DISTRIBUTY P₀
DAN SIGNIFIKASI ANTARA PENGARUH CERAGAN
AGAMA

DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN BERAGAMA
DI DESA POGAR KEC BANGUL KAB PASURUAN

	Y	!	Tinggi	!	Rendah	!	Jumlah	!	Keterangan
X		!		!		!		!	
Tinggi		!	37	!	5	!	42	!	$F_{01} = 37$
Rendah		!	7	!	11	!	18	!	$F_{02} = 5$
		!		!		!		!	$F_{03} = 7$
		!		!		!		!	$F_{04} = 11$
Jumlah			44		16		60		

Sabelum mencari nilai x^2 , maka terlebih dahulu akan dicari nilai F_h nya yakni dengan menggunakan rumus

$$F_h = \frac{\text{Jumlah baris} \times \text{Jumlah kolom}}{\text{Jumlah Respondent}}$$

Maka perhitungannya F_h nya adalah sebagai berikut :

$$F_{h_1} = \frac{42}{60} \times 44 = 30,8$$

$$F_{h_2} = \frac{42}{60} \times 16 = 11,2$$

$$F_{h_3} = \frac{18}{60} \times 44 = 13,2$$

$$F_{h_4} = \frac{18}{60} \times 16 = 4,8$$

Untuk mempermudah pemahaman dalam mencermati terhadap nilai hasil yang dicari dalam F_h , maka dapat pula dilihat dalam tabel sebagai berikut :

TABEL XXXVII

DISTRIBUSI F_h TENTANG PENGARUH KEGIATAN
KEAGAMAAN DI MASYARAKAT
TERHADAP TINGKAH LAKU KEAGAMAAN REMAJA
BLAWIREJO KEDUNGPRING LAMONGAN

X	Y	Tinggi	Rendah	Jumlah
Tinggi	!	30,8	!	42
Rendah	!	13,2	!	18
Jumlah		44	16	60

3

KK

Keterangan :

KK = Koefisien Kontingensi

$$x^2 = \text{Chi Kuadrat}$$

N = Jumlah Responden

Dengan rumus diatas, maka dapat dihitung besarnya Koefisien Kontingensi berdasarkan hasil nilai χ^2 yang di peroleh adalah sebagai berikut :

KK

33

11

22

11-

